

ABSTRAK

Khoirun Nisak, 1810810070, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Materi Ekosistem Kelas X di SMA N 1 Pamotan

Pendidikan pada abad 21 lebih menekankan pada kemampuan peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Maka dari itu, penerapan model dan media yang variatif dan inovatif menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X materi ekosistem; 2) Tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi; 3) Respon siswa kelas X terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experiment* dengan pendekatan kuantitatif dan desain *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *cluster random* dengan populasi kelas X MIPA SMA N 1 Pamotan dan diperoleh sampel kelas X MIPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu tes dan angket. Sedangkan teknik analisis data dengan analisis N-gain, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: rata-rata skor *pre-test* 12,25 dan rata-rata skor *post-test* 28,64 dengan N-gain sebesar 0,6 dalam kategori sedang. Tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa juga mengalami peningkatan pada hasil *post-test* dibandingkan dengan hasil *pre-test* setiap indikator berpikir kreatif. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* setiap indikator berpikir kreatif didukung oleh perolehan nilai N-gain. Indikator kelancaran diperoleh rata-rata skor *pre-test* sebesar 3,53 dan rata-rata skor *post-test* sebesar 5,39 dengan N-gain 0,4 (kategori sedang). Indikator keluwesan diperoleh rata-rata skor *pre-test* 3,58 dan rata-rata skor *post-test* 8,42 dengan N-gain 0,6 (kategori sedang). Indikator keaslian diperoleh rata-rata skor *pre-test* 2,36 dan rata-rata skor *post-test* 4,89 dengan N-gain 0,4 (kategori sedang). Indikator kerincian diperoleh rata-rata skor *pre-test* 2,78 dan rata-rata skor *post-test* 9,94 dengan N-gain 0,8 (kategori tinggi). Penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi juga memperoleh respon yang baik dari peserta didik terlihat dari rata-rata persentase angket sebesar 78,75 % yang menunjukkan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X materi ekosistem.

Kata Kunci: *Student Team Achievement Division* (STAD), video animasi, berpikir kreatif, ekosistem